

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat kesimpulan yang penulis dapatkan mengenai penjelasan diatas bahwa prosedur akuntansi pengeluaran kas yang terdapat di Perum DAMRI Cabang Bandung sudah dilaksanakan dengan baik dan optimal. Hal tersebut didasari dengan adanya bukti bahwa pembagian tugas dan kewajiban yang dilakukan pada setiap bagian telah dijalankan dengan teratur dan ditetapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari keefektifan data yang diproses dan diolah. Disamping itu, fungsi terkait, pencatatan dokumen yang terdapat pada Perum DAMRI Cabang Bandung telah sesuai berdasarkan SOP (standar prosedur operasi) yang berlaku disana.

Perum DAMRI Cabang Bandung merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa transportasi. Pengeluaran Perum DAMRI Cabang Bandung merupakan uang yang dikeluarkan untuk keperluan Perum DAMRI Cabang Bandung ataupun keperluan bus yang diperlukan. Pada Perum DAMRI Cabang Bandung mempunyai empat segmen, yaitu: angkutan bus kota, angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi), bus keperintisan, dan bus bandara. Pengeluaran yang dikeluarkan untuk keempat segemen tersebut berbeda-beda.

Pengeluaran terhadap kas Perum DAMRI Cabang Bandung dilakukan berdasarkan dua acara yaitu secara *cash* dan transfer bank hal tersebut dilaksanakan karena ada segmen AKDP, keperintisan, dan bandara yang loketnya berjarak jauh

dari kantor, sehingga agar memudahkan Perum DAMRI Cabang Bandung untuk melakukan pengeluaran kas dengan efektif.

Pada Perum DAMRI Cabang Bandung terdapat fungsi terkait pada prosedur akuntansi atas kas keluar ini yaitu fungsi pembendaharaan, fungsi verifikasi, dan fungsi akuntansi. Terdapat pembagian *job descriptions* yang jelas pada masing-masing staf. Begitupun realitanya, setiap cabang terkhususnya pelaksanaan tugas dan wewenang pada pihak keuangan telah ditentukan dan sesuai.

Pengeluaran yang dikeluarkan oleh Perum DAMRI Cabang Bandung tentu mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan, pihak terkait yang ingin mengajukan uang harus menyerahkan bukti atau dokumen yang jelas dan nantinya akan diproses oleh kasir. Dokumen yang digunakan oleh Perum DAMRI Cabang Bandung yaitu bukti penerimaan kas (BKM), bukti pengeluaran kas (BKK), dan dokumen pendukung. Pencegahan dapat dilakukan hal tersebut terhadap pengeluaran atas kas yang dikeluarkan perusahaan dengan adanya bukti yang jelas tentu akan terjamin kebenarannya.

Prosedur akuntansi pengeluaran kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung menggunakan catatan akuntansi yaitu jurnal penerimaan kas (JKM), jurnal pengeluaran kas (JKK), buku besar (AK3), buku pos pembukuan (AK26), dan buku harian kas (AK4). Hal ini dilakukan agar memudahkan bagian keuangan dalam menyajikan informasi keuangan sebagai dasar membuat keputusan.

5.2 Saran

Penulis ingin memberi beberapa saran dengan harapan bahwa saran ini dapat bermanfaat dan guna menjadikan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan yang akan datang dikemudian hari.

Saran penulis yaitu:

1. Komunikasi harus lebih ditingkatkan anatar staf dan pimpinan agar terjalin hubungan yang baik dan meningkatkan semangat kerja.
2. Armada yang beroperasi setiap hari hendaknya diperiksa setiap hari juga keadaannya agar dapat mencegah kemungkinan-kemungkinan yang terjadi.
3. Menerapkan kedisiplinan ketika sedang bekerja dan harus menjaga sikap kepada jabatan yang lebih tinggi.
4. Perlu dipahami mengenai fungsi dan tanggungjawab semua staf dalam tugas yang telah ditetapkan, sehingga dapat melaksanakan tugas lebih baik dari sebelumnya.
5. Para pemegang harus di beri pekerjaan yang sesuai dengan kelebihannya agar apa yang dikerjakan bisa mendapat hasil yang maksimal.